

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman membuat semakin berkembangnya kebutuhan manusia dalam hal kegiatan ekonomi. Kegiatan yang dilakukan seperti halnya produksi, konsumsi, dan distribusi, yang dilakukan setiap harinya. Dimana kegiatan tersebut membutuhkan banyak dana untuk dikeluarkan dalam kegiatan transaksi tersebut. Dimana dalam hidup bermasyarakat manusia selalu berhubungan satu sama lain untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Perkembangan di tengah-tengah masyarakat saat ini banyaknya macam-macam arisan seperti arisan emas, ada arisan motor, arisan haji, arisan gula, arisan semen dan lain-lain. Siapa yang tak mengenal istilah arisan, dimana sebagian masyarakat atau seluruh masyarakat Indonesia mengenal dengan yang namanya arisan. Arisan rasanya sudah melekat pada bagian kaum wanita yang memang kebanyakan yang ikut arisan adalah para wanita.

Banyak masyarakat melakukan investasi, terutama investasi para kaum hawa yakni berupa emas, yang mungkin sudah awam kalau dikalangan masyarakat untuk mempunyai sebuah emas khususnya pada kaum wanita, dimana emas merupakan suatu kebutuhan untuk masyarakat di

desa maupun di kota. Dan dari situlah mungkin pihak dari pegadaian membuat suatu produk baru yang menawarkan emas sebagai produk mereka, dengan sistem arisan dimana nasabah bisa melakukan penyicilan tiap bulannya dengan harga emas yang sudah ditentukan.

Pada masa sekarang ini banyak lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank banyak menawarkan produk-produk mereka kepada masyarakat. Tentunya setiap lembaga keuangan baik bank maupun non bank menginginkan bertambahnya nasabah untuk mendapatkan keuntungan dari produk-produk yang mereka tawarkan. Pada akhir tahun 2014 yang lalu Pegadaian meluncurkan program baru yakni Arisan Logam Mulia.

Pada awalnya lembaga Pegadaian Syariah operasionalnya hanya Rahn (gadai) dan meminjam. Lama kelamaan Pegadaian Syariah menambah produk mereka melalui Arisan Logam Mulia yang dimana produk tersebut menawarkan pembelian emas, namun dalam sistem Arisan. Pada masa sekarang ini banyak lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank banyak menawarkan produk-produk mereka kepada masyarakat. Tentunya setiap lembaga keuangan baik bank maupun non bank menginginkan bertambahnya nasabah untuk mendapatkan keuntungan dari produk-produk yang mereka tawarkan. Pada akhir tahun 2014 yang lalu Pegadaian meluncurkan program baru yakni Arisan Logam Mulia.

Arisan Logam Mulia yang mudah dan aman tersebut mungkin bisa digunakan sebagai investasi di masa depan, dimana harga emas yang mungkin bisa berubah-ubah dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat. Jika dibandingkan dengan cara membeli langsung ke toko emas. Arisan emas ini murni sebagai jual beli Murabahah yang dimana tidak ada akad lain sampai masa arisan tersebut selesai, arisan emas ini mengandung kebersamaan dan tolong menolong, dan terbebas dari unsur gharar, riba dan maisir.

Dalam perusahaan bisnis, pemasaran menghasilkan pendapatan yang dikelola oleh orang-orang keuangan dan kemudian didayagunakan oleh orang-orang produksi untuk mencapai produk atau jasa. Tantangan bagi pemasaran adalah menghasilkan pendapatan dengan memenuhi keinginan para konsumen pada tingkat laba tertentu tanpa melupakan tanggung jawab sosial¹

Untuk mendapatkan pelanggan atau nasabah para perusahaan ataupun instansi baik bank maupun non bank pastinya akan melakukan yang namanya pemasaran. Tidak dipungkiri bahwasanya pemasaran bagian utama dalam kegiatan ekonomi untuk bisa membuat produk yang di produksi itu terjual dengan cepat dan peminatnya pun banyak. Dan hasil yang di dapat oleh perusahaan ataupun instansi baik bank maupun non bank sangatlah membantu untuk kegiatan penjualan produk mereka.

¹ Thamrin Abdullah & Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 01.

Dalam dunia lembaga keuangan, pemasaran sangatlah penting sekali untuk menarik nasabah agar mau untuk melakukan transaksi di lembaga keuangan tersebut. Sehingga produk yang mereka keluarkan nantinya akan mendapat banyak peminatnya, dan tidak bertentangan dengan syariat Islam sebagaimana *syariah marketing*, seluruh proses-baik proses penciptaan, proses penawaran, maupun proses perubahan nilai (*value*) tidak boleh ada hal-hal yang bertentangan dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah yang islami. Sepanjang hal tersebut dapat dijamin, dan penyimpangan prinsip-prinsip muamalah islami tidak terjadi dalam suatu transaksi atau dalam suatu proses bisnis, maka bentuk transaksi apapun dalam pemasaran dapat dibolehkan. Semua hal dilakukan dalam pemasaran tidak boleh adanya hal berunsur penipuan ataupun hal-hal yang dapat merugikan bagi nasabah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud mengetahui bagaiman model marketing arisan logam mulia itu dan lain sebagainya, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir “MODEL PENERAPAN MARKETING ARISAN LOGAM MULIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cab. Bangkalan).

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengambil rumusan masalah yang akan diteliti, sebagai berikut yakni “Bagaimana penerapan model

marketing arisan logam mulia dalam perspektif ekonomi islam di Pegadaian Syariah cab. Bangkalan”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model marketing arisan logam dalam perspektif ekonomi islam di Pegadaian Syariah cab. Bangkalan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian:

- a. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya yang mengenai penerapan model marketing arisan logam mulia dalam perspektif ekonomi islam.
- b. Bagi Universitas, diharapkan memberikan kontribusi berupa refrensi ilmiah yang terpecaya, dan dijadikan sebagai bahan informasi tambahan.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan masukan terhadap penelitian serupa dan penelitian lanjutan yang akan dilakukan oleh peneliti mendatang.

E. Kajian Pustaka

Sebagai perbandingan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka digunakanlah beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan judul yang dimiliki oleh peneliti. Penelitian penelitian tersebut diantaranya:

1. Penelitian berupa skripsi yang berjudul *“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Arisan Sepeda Motor (Paguyuban Agung Rejeki) Di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2009”* oleh Irma Prihantari dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010. Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktek arisan sepeda motor ini harus lebih transparan dan jelas karena dalam arisan sepeda motor tersebut tertutup di pelelangannya, dan seharusnya dengan pelelangan yang terbuka.
2. Penelitian berupa skripsi yang berjudul *“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Arisan Haji Di Paguyuban Tabungan Biaya Ibadah Haji Fastabiqul Khairat Klaten 2007-2008”* oleh Wahyu Rina Uswatun Hasanah dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2009. Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktek arisan haji yang dilaksanakan atas dasar tolong-menolong, suka rela tanpa adanya unsur paksaan, dan dilaksanakan di atas kesepakatan bersama tanpa adanya pihak yang merasa dirugikan, serta sesuai dengan prinsip-prinsip muamalat

dan tidak melanggar kaidah-kaidah hukum yang berlaku maka hukumnya adalah mubah.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian skripsi initerdiri atas 5 bab yakni sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang dimana sub babnya menjelaskan tentang mengenai teori-teori berdasarkan tinjauan pustaka dan literatur mengenai *marketing*/pemasaran, arisan logam mulia, dan ekonomi Islam.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan penulisan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan sedikit gambaran umum PT. Pegadaian Syariah, Seperti sejarah dan Produknya. Model penerapan marketing arisan logam mulia dalam perspektif ekonomi islam.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis membuat kesimpulan atas penjelasan pada bab-bab terdahulu dan selanjutnya memberikan saran-saran yang dapat peneliti sampaikan yang sekiranya berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.